**RANGKUMAN MATERI**

**MAPEL SEJARAH PEMINATAN**

**KELAS XI**

Semangat pas nya~ - anonym

* ***PROSES MASUKNYA HINDU BUDHA***

Masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia berawal melalui jalur perdagangan. Pada masa tersebut, Indonesia (nusantara) sering melakukan transaksi perdagangan dengan bangsa asing, terutama China dan India yang merupakan pusat Hindu-Buddha terbesar di Asia. Kemudian terjadilah asimilasi budaya. Para pedagang tersebut mengajarkan agama Hindu-Buddha ke Indonesia. Karena perbedaan budaya yang tidak terlalu mencolok antar bangsa Indonesia dan bangsa India, maka agama Hindu-Buddha mudah diterima tersebar luas di masyarakat.

Terdapat berbagai teori mengenai masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia. Teori masuknya Hindu Budha ke Indonesia yang dikemukakan para ahli sejarah umumnya terbagi menjadi 2 pendapat.

Pendapat 1 : Bangsa Indonesia berperan pasif

* + Teori Brahmana
  + Teori Waisya
  + Teori Ksatria

Pendapat 2 : Bangsa Indonesia berperan aktif.

* + Teori arus Balik
  + Teori Sudra

Berikut penjelasan dari keseluruhan teori :

1. Teori Brahmana oleh Jc. Van Leur

Teori Brahmana adalah teori yang menyatakan bahwa masuknya Hindu Budha ke Indonesia dibawa oleh para Brahmana atau golongan pemuka agama di India. Teori ini dilandaskan pada prasasti-prasasti peninggalan kerajaan Hindu Budha di Indonesia pada masa lampau yang hampir semuanya menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Saksekerta. Di India, aksara dan bahasa ini hanya dikuasai oleh golongan Brahmana.

1. Teori Waisya oleh NJ. Krom

Teori Waisya menyatakan bahwa terjadinya penyebaran agama Hindu Budha di Indonesia adalah berkat peran serta golongan Waisya (pedagang) yang merupakan golongan terbesar masyarakat India yang berinteraksi dengan masyarakat nusantara. Dalam teori ini, para pedagang India dianggap telah memperkenalkan kebudayaan Hindu dan Budha pada masyarakat lokal ketika mereka melakukan aktivitas perdagangan. Karena pada saat itu pelayaran sangat bergantung pada musim angin, maka dalam beberapa waktu mereka akan menetap di kepulauan Nusantara hingga angin laut yang akan membawa mereka kembali ke India berhembus. Selama menetap, para pedagang India ini juga melakukan dakwahnya pada masyarakat lokal Indonesia.

1. Teori Ksatria oleh C.C. Berg, Mookerji, dan J.L. Moens

Dalam teori Ksatria, penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia pada masa lalu dilakukan oleh golongan ksatria. Menurut teori masuknya Hindu Budha ke Indonesia satu ini, sejarah penyebaran Hindu Budha di kepulauan nusantara tidak bisa dilepaskan dari sejarah kebudayaan India pada periode yang sama. Seperti diketahui bahwa di awal abad ke 2 Masehi, kerajaan-kerajaan di India mengalami keruntuhan karena perebutan kekuasaan. Penguasa-penguasa dari golongan ksatria di kerajaan-kerajaan yang kalah perang pada masa itu dianggap melarikan diri ke Nusantara. Di Indonesia mereka kemudian mendirikan koloni dan kerajaan-kerajaan barunya yang bercorak Hindu dan Budha. Dalam perkembangannya, mereka pun kemudian menyebarkan ajaran dan kebudayaan kedua agama tersebut pada masyarakat lokal di nusantara.

1. Teori Arus Balik (Nasional) oleh F.D.K Bosch

Teori arus balik menjelaskan bahwa penyebaran Hindu Budha di Indonesia terjadi karena peran aktif masyarakat Indonesia di masa silam. Menurut Bosch, pengenalan Hindu Budha pertama kali memang dibawa oleh orang-orang India. Mereka menyebarkan ajaran ini pada segelintir orang, hingga pada akhirnya orang-orang tersebut tertarik untuk mempelajari kedua agama ini secara langsung dari negeri asalnya, India. Mereka berangkat dan menimba ilmu di sana dan sekembalinya ke Indonesia, mereka kemudian mengajarkan apa yang diperolehnya pada masyarakat Nusantara lainnya.

1. Teori Sudra oleh van Faber

Teori Sudra menjelaskan bahwa penyebaran agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia diawali oleh para kaum sudra atau budak yang bermigrasi ke wilayah Nusantara. Mereka menetap dan menyebarkan ajaran agama mereka pada masyarakat pribumi hingga terjadilah perkembangan yang signifikan terhadap arah kepercayaan mereka yang awalnya animisme dan dinamisme menjadi percaya pada ajaran Hindu dan Budha. Nah, demikianlah beberapa teori masuknya Hindu Budha ke Indonesia beserta bukti-bukti sejarahnya. Dari kelima teori tersebut, teori Brahmana yang dikemukakan oleh Jc.Van Leur dianggap sebagai teori terkuat karena ditunjang oleh bukti-bukti yang nyata.

Yang manapun teorinya, budaya Hindu-Buddha sangat berpengaruh pada bangsa Indonesia. Mereka meninggalkan berbagai macam peninggalan serta jejak-jejak bukti adanya Hindu-Buddha

* ***KERAJAAN SRIWIJAYA***
* **Awal Mula Kerajaan Sriwijaya**

Kerajaan Sriwijaya adalah kerajaan buddha bercorak maritim yang mengontrol perdagangan di jalur utama Selat Malaka. Sriwijaya memiliki hubungan yang erat dengan Jawa, terutama karena relasi raja-rajanya yang berasal dari Jawa. Kemunculan Sriwijaya pada abad ke-VI masehi sendiri masih menimbulkan sejumlah pertanyaan karena eksistensinya yang lebih lambat dibandingkan kota-kota di Asia Tenggara, mengingat perdagangan antara Romawi-India-Cina telah berkembang pesat. Sementara posisi Sriwijaya di pesisir Sumatra Timur merupakan bagian dari jalur utama tersebut.Sebagai kerajaan bercorak maritime, Sriwijaya menjalin hubungan baik dengan India dan Cina. Sriwijaya dikenal sebagai pusat pembelajaran agama Buddha di Nusantara. Kerajaan ini cukup sering mengirimkan perwakilan ke Kekaisaran Cina sebagai bentuk ketundukan dan jaminan keamanan. Sriwijaya diduga menguasai wilayah hingga ke Thailand Selatan, Semenanjung Malaya, bahkan Madagaskar.

* **Letak Kerajaan Sriwijaya**

Letak dari Sriwijaya sendiri masih dipersoalkan hingga saat ini. Pendapat yang cukup populer adalah yang dikemukakan oleh G. Coedes pada tahun 1918 bahwa pusat Sriwijaya ada di Palembang. Meskipun pendapat ini juga problematis karena sedikitnya penemuan arkeologis di Palembang. Sementara J.L. Moens misalnya, merekonstruksi peta Asia Tenggara menggunakan berita-berita Cina dan Arab menyimpulkan bahwa Sriwijaya tadinya berpusat di Kedah, kemudian berpindah ke Muara Takus. Soekmono, dalam pendapat lain menyampaikan Jambi sebagai lokasi yang tepat bagi pusat Sriwijaya karena lokasinya yang terlindung karena ada di dalam teluk namun menghadap langsung ke laut lepas.

* **Pendiri Kerajaan**

Pendirian Sriwijaya juga merupakan bagian yang sulit dipecahkan oleh peneliti karena dalam sumber-sumber yang ditemukan tidak ada struktur genealogis yang tersusun rapi antar raja Sriwijaya. Prasasti Kedukan Bukit (682 Masehi) menyebutkan nama Dapunta Hyang, dan prasasti Talang Tuo (684 Masehi) memperjelasnya menjadi Dapunta Hyang Sri Jayanasa. Kedua prasasti ini adalah penjelasan tertua mengenai seseorang yang dianggap sebagai raja atau pemimpin Sriwijaya.

Berdasarkan prasasti Kota Kapur (686 M) di Pulau Bangka, Sriwijaya diperkirakan telah berhasil menguasai Sumatra bagian selatan, Bangka dan Belitung, bahkan sampai ke Lampung.

* **Raja Raja Sriwjaya**

Berikut adalah nama raja-raja Sriwijaya yang sedikit banyak disepakati oleh para ahli setelah Dapunta Hyang Sri Jayanasa

1. Sri Indrawarman
2. Raja Dharanindra
3. Raja Samaratungga
4. Rakai Pikatan
5. Balaputradewa
6. Sri Udayadityawarman
7. Sri Culamaniwarman/Cudamaniwarmadewa
8. Sri Marawijayatunggawarman
9. Sri Sanggramawijayatunggawarman

* **Masa Kejayaan Dan Kemunduran**

Balaputradewa dianggap sebagai raja yang membawa Sriwijaya ke puncak kegemilangannya. Namun pada dasarnya, Sriwijaya mengalami masa kekuasaan yang gemilang sampai ke generasi Sri Marawijaya. Hal ini dikarenakan raja-raja setelahnya disibukkan dengan peperangan dengan Jawa pada 922 M dan 1016 M. Dilanjutkan oleh Kerajaan Cola pada tahun 1017 dan 1025 serta menawan raja Sri Sanggramawijaya. Pada masa kekuasaan Balaputradewa sampai dengan Sri Marawijaya, Sriwijaya menguasai Selat Malaka yang merupakan jalur utama perdagangan antara India dan Cina.

Kemunduran Sriwijaya tidak lain adalah karena tiga kali serangan Kerajaan Cola sehingga melemahkan kekuasaan di Selat Malaka. Hal ini membuat kekuatan-kekuatan lain bermunculan untuk menggantikannya. Salah satunya adalah Jambi yang pada tahun 1082 mengirimkan utusannya sendiri ke Cina. Memasuki abad ke-XIII sebuah kerajaan di Sumatra kembali menguasai daerah selat namun para ahli menyatakan bahwa itu adalah Melayu Dharmasraya yang didukung dengan adanya Ekspedisi Pamalayu dari Singasari yang dicatat dalam kitab Pararaton.

* **Peninggalan Kerajaan Sriwijaya**

Peninggalan-peninggalan yang menyatakan kerajaan Sriwijaya adalah antara lain :

* Prasasti Kedukan Bukit (682 M)
* Prasasti Talang Tuo (684 M)
* Prasasti Ligor, Thailand (775 M)
* Prasasti Kota Kapur (686 M)
* Prasasti Telaga Batu
* Prasasti Leiden (1005 M)
* Candi Muara Takus
* Prasasti Nalanda, India (860 M)

* ***KERAJAAN MAJAPAHIT***
* **Awal Mula Kerajaan Majapahit**

Tumbuhnya **Kerajaan Majapahit** dimulai dari runtuhnya Singasari dan gugurnya Kertanegara akibat serangan dari Raja Kadiri, Jayakatwang. Serangan ini dilancarkan pada tahun 1292 M, pada waktu bersamaan Ketika Singasari mengirimkan sebagian pasukannya untuk melawat dalam rangkaian Ekspedisi Pamalayu. Raden Wijaya melarikan diri ke Madura dan diterima oleh Wiraraja, meminta bantuan agar dapat diterima oleh Jayakatwang dengan menyatakan kesetiaan. Raden Wijaya kemudian berbalik menyerang Jayakatwang dan mendirikan Kerajaan Majapahit adalah kerajaan terbesar Nusantara pada masa Hindu-Buddha, berdiri pada akhir abad ke-13 sampai dengan abad ke-16 seiring dengan berjayanya kerajaan Islam.

## Pendiri Kerajaan Majapahit

Pendiri kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya. Raden Wijaya dengan bantuan Wiraraja, yang justru mendukungnya untuk bertahta mulai mengumpulkan kekuatan. Kesempatan ini bersambut dengan datangnya tentara Cina yang dikirim untuk menghukum Kertanegara. Melalui ini, Raden Wijaya menyatakan kesetiaan kepada Cina dan memohon bantuan untuk menumpas Jayakatwang yang dianggap sebagai penerus Kertanegara. Jayakatwang menyerah di hadapan pasukan Cina, dan setelah itu Raden Wijaya berganti menumpas ribuan tentara Cina.

* **Letak Kerajaan Majapahit**

Kerajaan Majapahit dibangun di atas Hutan Terik, sekitar tepi sungai Brantas. Berdalih sebagai pertahanan kerajaan, karena Sungai Brantas adalah pintu keluar masuk untuk mengakses wilayah utama kerajaan di Jawa Timur, baik Kadiri maupun Singasari. Desa itu dibuka dengan nama Majapahit, barangkali berhubungan dengan ditemukannya buah Maja yang pahit di daerah tersebut.

## Raja Raja Majapahit

### Kertarajasa

### Jayanagara

* + Tribhuwanotunggadewi Jayawisnuwarddhani

### Hayam Wuruk

## Masa Kejayaan

Masa Kejayaan Majapahit berada pada masa kekuasaan Hayam Wuruk, terutama ketika Hayam Wuruk masih dibantu oleh Gajah Mada sebagai mahapatih (1350-1357). Pada masa ini cakrawala mandala Majapahit mencakup wilayah yang sangat luas. Menjangkau Tumasik, Semenanjung, hingga Nusantara Timur

## Masa Kemunduran

Beberapa pendapat menyatakan bahwa Majapahit telah runtuh sejak tahun 1478, ketika Ranawijaya menjadi raja namun tetap berkedudukan di Keling-Kahuripan (Kadiri). Sementara Kertabhumi yang menduduki Majapahit tidak tercatat mengangkat diri sebagai raja Majapahit. N.J. Krom berpendapat bahwa Wangsa Girindra adalah keluarga baru dari Kadiri yang merebut Majapahit dari Wangsa Rajasa. Menurut pendapat lain, berkuasanya Demak tidak lain adalah lanjutan dari sengketa antara Kertabhumi dan Ranaijaya.

## Peninggalan Kerajaan Majapahit

### Situs Trowulan

* + Candi (Sukuh, Cetho, & Jabung)
  + Kitab (Sutasoma, Nagarakrtagama, Pararaton)
  + Arsitektur
* ***KERAJAAN MATARAM KUNO***

Kerajaan Mataram Kuno adalah sebuah kerajaan yang berdiri di wilayah Yogyakarta, diperkirakan berdiri pada abad ke-8, tempatnya dikelilingi oleh gunung-gunung yang cukup banyak. Seperti kerajaan Nusantara pada umumnya, agama yang dianut Mataram Kuno yaitu Hindu Syiwa, Kerajaan ini sempat dipimpin oleh dua dinasti. Artinya, terdapat dua Wangsa atau keluarga turun-temurun yang memimpinnya secara bersamaan.

Dinasti pertama adalah dinasti Sanjaya yang beragama Hindu, sementara yang kedua adalah Dinasti Syailendra yang bercorak agama Budha. Meskipun begitu, kedua dinasti diketahui memimpin berdampingan secara damai. Strategi pemerintahan yang digunakan biasanya kedua dinasi saling mengisi kekosongan namun terkadang juga memerintah secara bersama.

* ***KERAJAAN TARUMANEGARA***

Kerjaan Tarumanegara merupakan kerjaan tertua di nusantara yang meninggalkan bukti sejarahnya melalui artefak di sekitar lokasi kerajaan dan merupakan Kerajaan Hindu pertama di sebelah barat. Kerajaan Tarumanegara berasal dari kata Taruma dan Negara. Taruma diambil dari nama Sungai Citarum dan Naraga yang berarti negara atau kerajaan. Menurut naskah Wangsakerta, kerajaan ini didirikan oleh Rajadirajaguru Jayasingawarman. Ia berhasil meloloskan diri dari musuh yang terus menerus menyerang kerajaan Salakanagara. Rajadirajaguru Jayasingawarman berkuasa dari tahun 358-382 M. Setelah raja mencapai usia lanjut, raja mengundurkan diri untuk menjalani kehidupan kepanditaan, kemudian digantikan oleh putranya yakni Darmayawarman 382-395 M.

* ***KERAJAAN KUTAI***

Kerajaan Kutai merupakan kerjaan Hindu tertua di Indonesia yang berdiri sekitar abad ke-5 M. Kerajaan yang namanya berasal dari tempat ditemukannya prasasti tersebut terletak di hulu sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Tidak ada prasasti yang menjelaskan nama kerajaan sehingga para ahli memberi nama sesuai dengan ditemukannya prasasti yang menggambarkan kerajaan tersebut.  
  
Keterangan terkait keberadaan Kerajaan Kutai terdapat pada prasasti berbentuk Yupa, yakni tiang batu berjumlah 7 yang ditulis menggunakan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta. Isi prasasti menerangkan bahwa Raja pertama dari Kerajaan Kutai bernama Kudungga yang memiliki putra bernama Aswawarman sebagai penggantinya. Kemudian Aswawarman digantikan lagi oleh anaknya bernama Mulawarman.  
  
Nama Kudungga merupakan nama asli pribumi yang belum mendapat pengaruh Hindu, namun keturunannya diduga sudah terpengaruh kebudayaan Hindu dengan adanya nama “warman”. kata tersebut berasal dari bahasa Sanskerta.

## Kejayaan Kerajaan Kutai

Sesuai dengan isi prasasti Yupa, Kerajaan Kutai mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Raja Mulawarman. Dimana wilayah kekuasaanya hampir seluruh wilayah Kalimantan Timur. Selain itu, raja ketiga dari Kerajaan Kutai ini berhasil mensejahterakan kehidupan rakyatnya.

* **Runtuhnya Kerajaan Kutai**

Runtuhnya Kerajaan Kutai akibat meninggalnya raja Kutai ke-21, Maharaja Dharma Setia dalam peperangan melawan Raja Aji Pangeran Sinum Panji dari Kerajaan Kutai Kartanegara. Pada akhirnya Kerajaan Kutai Kartanegara menjadi Kerajaan Islam yang bernama Kesultanan Kutai Kartanegara.

* ***KERAJAAN SINGOSARI***

Kerajaan singosari adalah sebuah kerjaan di jawa timur yang didirikan oleh KEN AROK pada tahun 1222. Nama kerajaan singosari sesungguhnya adalah KERAJAAN TUMAPEL. Pada tahun 1253, raja WISNUWARDHANA mengangkat putranya yang bernama KERTANEGARA sebagai yuwaraja dan menggantikan ibukota menjadi ibukota singasari.

Menurut Pararaton, Tumapel semula hanya sebuah daerah bawahan Kerajaan Kadiri. Yang menjabat sebagai akuwu (setara camat) Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ia mati dibunuh dengan cara tipu muslihat oleh pengawalnya sendiri yang bernama Ken Arok, yang kemudian menjadi akuwu baru. Ken Arok juga yang mengawini istri Tunggul Ametung yang bernamaKen Dedes. Ken Arok kemudian berniat melepaskan Tumapel dari kekuasaan Kerajaan Kadiri.Pada tahun 1254 terjadi perseteruan antara Kertajaya raja Kerajaan Kadiri melawan kaum brahmana. Para brahmana lalu menggabungkan diri dengan Ken Arok yang mengangkat dirinya menjadi raja pertama Tumapel bergelar Sri Rajasa Sang Amurwabhumi. Perang melawan Kerajaan Kadiri meletus di desa Ganter yang dimenangkan oleh pihak Tumapel.

Nagarakretagama juga menyebut tahun yang sama untuk pendirian Kerajaan Tumapel, namun tidak menyebutkan adanya nama Ken Arok. Dalam naskah itu, pendiri kerajaan Tumapel bernama Ranggah Rajasa Sang Girinathaputra yang berhasil mengalahkan Kertajaya raja Kerajaan Kadiri.

Prasasti Mula Malurung atas nama Kertanagara tahun 1255, menyebutkan kalau pendiri Kerajaan Tumapel adalah Bhatara Siwa. Mungkin nama ini adalah gelar anumerta dari Ranggah Rajasa, karena dalam Nagarakretagama arwah pendiri kerajaan Tumapel tersebut dipuja sebagai Siwa. Selain itu, Pararaton juga menyebutkan bahwa, sebelum maju perang melawan Kerajaan Kadiri, Ken Arok lebih dulu menggunakan julukan Bhatara Siwa.

* ***PROSES MASUKNYA AGAMA ISLAM***

Agama Islam pertama kali lahir di Mekkah, Arab Saudi. Para pemeluknya menyebarkan agama Islam lewat berbagai jalur. Salah satu teori menyebutkan bahwa agama Islam di Indonesia masuk lewat jalur perdagangan. Ketika Islam menyebarkan agama dan kebudayaannya ke Indonesia, prosesnya cenderung berjalan dengan damai. Karena itu, raja hingga rakyat biasa menerimanya dengan hangat.

Selain perdagangan, ada saluran lain yang menyebabkan agama Islam dapat masuk dan berkembang di Indonesia. Saluran tersebut di antaranya adalah saluran perkawinan, pendidikan, dan seni budaya.

Ada teori-teori yang menyebutkan tentang asal penyebar Islam di Indonesia.

**Teori Gujarat** ini diajukan oleh kalangan sejarawan Belanda, seperti Jan Pijnappel, Snouck Hurgronje, dan Jean Piere. Menurut teori ini, penyebar Islam di Indonesia berasal dari Gujarat (India) antara abad ke-7 hingga abad ke-13 M. Kalangan yang berperan khususnya adalah para pedagang. Sejak abad ke-7, mereka telah memeluk Islam dan di tengah kegiatannya berdagang, mereka turut mengenalkan agama Islam, termasuk di Indonesia.

Sementara itu, **teori Arab** diajukan oleh Jacob Cornelis van Leur dan Buya Hamka. Teori ini menyebutkan bahwa pengaruh Islam dibawa langsung oleh pedagang Arab sekitar abad ke-7. Teori Arab didukung dengan adanya pemukiman Islam di Barus, pesisir barat Sumatera, di abad ke-7. Ada pula nisan pada makam wanita di Gresik, Jawa Timur, yang ditulis dengan huruf Arab bergaya Kufi.

Teori lainnya adalah **teori Persia** yang didukung oleh Hoesein Djajadiningrat. Teori ini berpendapat bahwa pengaruh Islam di Indonesia dibawa masuk oleh orang-orang Persia sekitar abad ke-13. Argumen yang diajukan oleh teori ini adalah terdapat kesamaan budaya dan tradisi yang berkembang antara masyarakat Persia dan Indonesia, seperti peringatan 10 Muharram, kesamaan ajaran sufi, kesamaan seni kaligrafi pada nisan makan, dan terdapat perkampungan Leran yang sempat menjadi perintis penyebaran Islam di Jawa.

Perkembangan agama Islam di Indonesia semakin pesat dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam. Perkembangan kerajaan Islam di Indonesia berlangsung antara abad ke-13 hingga abad ke-18. Kerajaan tersebut dapat dibagi berdasarkan lokasi pusat pemerintahan mereka, yaitu di Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan Maluku.

Kerajaan Islam yang didirikan pertama kali adalah Kerajaan Perlak. Bukti sejarah yang menunjukkan terdapat masyarakat dan kerajaan Islam dilaporkan oleh Marco Polo dari Venesia yang singgah di Kerajaan Perlak dalam perjalanan pulang ke Italia tahun 1292.

Menyusul Kerajaan Perlak, berdiri pula Kerajaan Samudra Pasai. Bukti sejarah adanya kerajaan ini ditulis oleh Ibnu Batutah, seorang utusan kerajaan Delhi ke Tiongkok. Dalam perjalanan dari India ke Tiongkok, Ibnu Batutah singgah di Samudra Pasai dan mengunjungi istana Sultan Malik Az-Zahir. Dari hasil kunjungannya ke kerajaan Islam di Samudra Pasai, diketahui bahwa Samudra Pasai merupakan pelabuhan penting tempat kapal-kapal India dan Tiongkok berlabuh.

* ***KERAJAAN PERLAK***

Kerajaan perlak ini berdiri 840 M – 12 92 M.  Kerajaan perlak sejatinya berdiri lebih awal di bandingkan dengan kerajaan samudra pasai di aceh. Namun tidak begitu terkenal di bandingkan dengan kerajaan lain di aceh. Seperti kerajaan aceh dan samudra pasai. Namun keberadaan kerajaan ini sudah ada pada catatan marcopolo pada tahun 12 93  M. (marcopolo adalah pedagang dan pengembara dari venesia italia) yang singgah di perlak, (Perlak adalah sebuah nama tempat di propinsi aceh sekarang).

Perlak banyak di kenal waktu itu karena kekayaan alamnya  dan letaknya yang strategis.Sehingga banyak di kunjungi oleh para pedagang dari arab, persia dan cina. Selain berdagang para pedagang dari arab kusunya juga menyebarkan agama islam . Dengan demikian maka islam mulai di kenal dan di anut oleh masarakat perlak .

**1. Kondisi geografis**  
Kerajaan Perlak diperkirakan terletak di kecamatan Peureulak, Kab. Aceh Timur, Aceh. Pusat Kerajaan Perlak sangat strategis karena berhadapan langsung dengan Selat Malaka di sebelah utara.  
  
**2. Kehidupan politik**Kerajaan Perlak didirikan oleh Sultan Alaiddin Syed Maulana Abdul Aziz Shah pada tahun 840. Ia menganut aliran Syiah yang dibawa pedagang Gujarat, Arab, dan Persia. Ada pun aliran Suni yang berkembang pada tahun 888-913.  
  
**3. Kehidupan ekonomi**  
Kerajaan Perlak mengembangkan sistem ekonomi maritim. Sebagian besar penduduk berprofesi sebagai pedagang. Barang yang diperdagangkan berupa hasil pertanian, perkebunan, dan hutan. Dari sektor pertanian dan perkebunan menghasilkan padi, kelapa, dan palawija. Sedangkan sektor hutan menghasilkan kayu perlak yang berkualitas.  
  
**4. Kehidupan agama**Berkembang nya aliran Syiah dan Suni sempat menyebabkan situasi di Pwrlak menjadi tidak stabil. Akibatnya pergolakan tersebut pada tahun 986 Kerajaan Perlak twrpecah menjadi 2 yaitu Perlak Pesisir (Syiah) dan Perlak Pedalaman (Suni). Akan tapi, pada tahun 988 Sultan Makhdum Alaiddin Malik Ibrahim Shah Johan berdaulat (986-1023) berhasil mempersatukan kembali Kerajaan Perlak.  
  
**5. Kehidupan sosial budaya**  
Kehidupan sosial budaya Kerajaan Pwrlak bercorak islam dan masih berdampingan dengan hindu-budha. Sudah melaksanakan syariat islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis, serta salat, puasa dan zakat.

# *KERAJAAN SAMUDRA PASAI*

Kerajaan Samudra Pasai adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia. Letak kerajaan ini ada di pesisir utara Pulau Sumatera, tepatnya di dekat Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara, Provinsi Aceh. Banyak catatan sejarah terkait kerajaan Islam tertua di Nusantara ini, terlebih lagi Samudra Pasai dulu kerap didatangi para penjelajah, salah satunya seperti Ibu Batutah dan Laksamana Cheng Ho.

Sebelumnya, wilayah Pasai memang menjadi tempat tinggal para penduduk muslim yang tak lain adalah imigran dari Arab, Mesir, Persia, dan berbagai wilayah timur tengah lainnya.

## Sejarah Berdirinya

Sejarah singkat mengenai berdirinya Kerajaan Samudra Pasai dimulai dari Nazimuddin Al Kamil yang merupakan pendiri kerajaan ini pada abad ke-13. Ia adalah seorang laksamana laut dari Mesir yang diperintahkan untuk merebut pelabuhan Kambayat di Gujarat pada tahun 1238.

Tujuan dari perebutan itu adalah untuk dijadikannya tempat pemasaran berbagai barang perdagangan dari timur. Nazimuddin Al Kamil mendirikan kerajaan di Pulau Sumatera bagian utara untuk dapat menguasai hasil perdagangan rempah-rempah dan lada.

Meskipun ia adalah pendiri kerajaan, tapi ia justru **mengangKat Meurah Silu sebagai raja pertama yang memimpin Samudra Pasai. Meurah Silu mendapat gelar Sultan Malik As-Saleh**, ia memimpin kerajaan hingga akhir hayatnya yakni tahun 1297.

Setelah Malik As-Saleh wafat, kedudukan raja digantikan oleh puteranya yang bernama Sultan Malik Az-Zahir I yang memerintah Samudra Pasai dan berhasil membawa kerajaan pada puncak kejayaan.

## Sistem Pemerintahan

Sistem pemerintahan yang digunakan pada Kerajaan Samudra Pasai adalah **kesultanan**, mengingat kerajaan di bagian utara Pulau Sumatera ini memang bercorak Islam.

Kesultanan merupakan kerajaan Islam yang dipimpin oleh Sultan, atau juga biasa disebut raja. Sultan berada pada posisi paling tinggi di kerajaan, ia memilih hak dalam mengatur kerajaan, dihormati, dan dipatuhi oleh semua rakyatnya.

Adapun istilah modern yang serupa dengan sistem pemerintahan kesultanan ini adalah monarki. Dimana seorang sultan atau raja dipilih berdasarkan garis keturunan.

Berdasarkan sumber sejarah yang ada dijelaskan bahwa kesultanan Samudra Pasai dikenal dengan istilah Samudra Darussalam.

Kerajaan ini menjadi kerajaan bercorak Islam yang terkenal di Nusantara, karena Samudra Pasai juga menjadi pusat perkembangan agama Islam.

## Kehidupan di Kerajaan Samudra Pasai

**1. Kehidupan politik**

Kerajaan Islam pertama di Nusantara ini terus berkembang pesat di zamannya dan menjadi pusat perdaganan dan pusat ajaran Islam yang banyak dikunjungi para saudara dari berbagai negara di dunia, seperti India, Benggala, Gujarat, Arab, Cina, dan lain sebagainya.

Kerajaan Samudra Pasai akhirnya berada pada titik dengan pertahanan yang kuat, sehingga mampu mengadakan perluasan kekuasaan hingga ke pedalaman seperti Tamiang, Balek Bimba, Beruana, Simpag, dan kawasan lainnya.

Sebagaimana yang dipaparkan dari berbagai sumber sejarah, Sultan Malik Al-Saleh sang sultan yang memimpin kerajaan ini menikahi puteri dari Kerajaan Perlak.

Sultan Malik Al-Saleh wafat pada tahun 1297 dan dimakamkan di Kampung Samudra Mukim Blang Me dengan nisan bernuansa Islami.

### 2. Kehidupan sosial

Sejarah singkat yang mengisahkan mengenai kehidupan sosial Samudra Pasai dimulai dari para pedagang asing yang menetap sementara di Malaka untuk mengurus perdagangan mereka. Hal ini membuat para pedagang banyak berbaur dengan penduduk setempat. Kondisi seperti itulah yang mendorong para pedagang Islam dari Gujarat, Persia, dan Arab untuk menyebarkan agama Islam. sehingga kehidupan sosial rakyat Samudra Pasai semakin maju baik itu dari bidang perdagangan maupun pelayaran.

Islam juga memengaruhi Kerajaan Samudra Pasai, hal ini terbukti dari adanya perubahan mahzab Syiah menjadi mahzab Syafi’i yang ternyata mengikuti perubahan di Mesir.

### 3. Kehidupan Ekonomi

Pasai adalah kota dagang, dimana rakyatnya mengandalkan lada sebagai komoditi andalan. Berdasarkan sumber sejarah catatan Ma Huan dikatakan bahwa 100 kati lada dijual dengan harga perak 1 tahil.

Mengenai sektor perdagangan, kerajaan mengeluarkan koin emas sebagai alat transaksi di masyarakat, yang disebut dirham terbuat dari 70% emas murni dengan berat 0.60 gram, diameter 10 mm, dan mutu 17 karat.

Pada zamannya, rakyat Pasai menanam padi di ladang, dan dipanen 2 kali dalam setahun. Mereka juga memiliki sapi perah untuk menghasilkan keju.

Sementara rumah rakyat memiliki ketinggian rata-rata 2.5 meter dan disekat menjadi beberapa bilik. Rumah mereka menggunakan lantai yang terbuat dari bilah kayu kelapa atau kayu pinang yang disusun dengan rotan. Pada bagian atasnya dihamparkan tikar rotan atau pandan.

### 4. Kehidupan Budaya

Sumber sejarah mengenai kehidupan budaya pada Kerajaan Samudra Pasai bersumber dari catatan Ma Huan dan Tome Pires.

Pada catatan tersebut disebutkan bahwa kehidupan budaya Pasai mirip dengan Malaka, baik itu bahasa, tradisi dan bentuk upacara adat lainnya seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian.Sehingga kuat dugaan kesamaan ini memudahkan penerimaan Islam di Malaka dan hubungan akrab dipererat dengan adanya pernikahan antara puteri Pasa dengan raja Malaka.

Kerajaan Samudra Pasai juga berkembang dan terkenal sebagai penghasil karya tulis yang baik. Banyak orang berhasil memanfaatkan huruf Arab yang dibawa oleh saudagar untuk menulis karya mereka dalam bahasa Melayu. Bahasa melayu yang digunakan pada karya tulisnya tersebut kemudian dikenal sebagai bahasa Jawi dan hurufny disebut Arab Jawi. Selain itu juga berkembang ilmu tasawuf yang diterjemahkan dalam bahasa Melayu.

1. **Masa Kejayaan**

Masa kejayaan Kerajaan Samudra Pasai adalah saat kerajaan dipimpin oleh Sultan Zain Al-Abidin Malik Az-Zahir yakni pada tahun 1383 hingga 1405.

Sultan Zain Al-Abidin Malik Az-Zahir ini dikenal dengan nama Cina Tsai-nu-li-a-pi-ting-ki, nama ini berdasarkan kronik Cina yang tersebar dan menjadi sumber sejarah Samudra Pasai.

Namun, pada akhirnya pemerintahan Sultan Zain Al-Abidin Malik Az-Zahir berakhir setelah ia mati terbunuh dalam pertempuran dengan Raja Nakur.

## Penyebab Runtuhnya

**Faktor internal** yang menjadi penyebab runtuhnya kerajaan adalah seringnya terjadi pertikaian antar keluarga kerajaan. Dimana anggota kerajaan saling merebutkan kekuasaan dan jabatan. Hingga akhirnya berbagai perang saudara dan pemberontakan di dalam kerajaan tak bisa dihindari. Bahkan, saat itu raja yang memerintah sempat meminta bantuan kepada Raja Malaka untuk meredam pemberontakan.

**Faktor eksternal** yang menjadi penyebab runtuhnya kerajaan ini adalah penyerangan yang dilakukan Portugal pada tahun 1521. Penyerangan oleh Portugal tersebut menyebabkan akhir dari kerajaan Islam pertama di Nusantara tersebut. Tetapi karena masih ada bibit kerajaan hingga 1524, maka sisa Kerajaan Samudra Pasai bergabung dan menjadi bagian dari Kesultanan Aceh.

* ***KERAJAAN ACEH***

Aceh sering juga disebut dengan serambi mekah. Inilah sejarah singkat mengenai kerajan Aceh. Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah, setelah berhasil melepaskan diri dari Kerajaan Pedir. Kerajaan Aceh kemudian diperintah oleh Sultan Alauddin Riayat Syah. Aceh mencapai kebesaran pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda. Pada masa ini, banyak pedagang dari daerah lain yang datang ke Aceh untuk membeli hasil buminya. Peninggalan kebudayaan pada masa pemerintahan Iskandar Muda yaitu masjid Baiturrahman.

Setelah Iskandar Muda wafat digantikan oleh Sultan Iskandar Thani. Tata pemerintahan Aceh diatur dalam undang-undang yang disebut Adat Mahkota Alam. Berdasarkan tata pemerintahan tersebut, wilayah Aceh dibagi dalam wilayah sagi dan wilayah pusat kerajaan. Setiap sagi terdiri dari sejumlah mukmin dan dikepalai oleh panglima sagi yang disebut hulubalang besar. Sebagai negara Islam, Aceh disebut Serambi Mekah karena Aceh menjadi pusat penyebaran Islam di Asia Tenggara dan untuk memperdalam Islam lebih dahulu belajar ke Aceh untuk mendapatkan dasar Islam yang kuat.

Masyarakat Aceh dikelompokkan dalam golongan Teuku, yakni golongan masyarakat bangsawan, dan golongan Tengku, yakni golongan agama. Penghasilan Kerajaan Aceh didapat dari penarikan pajak dan cukai yang terdiri dari beberapa macam antara lain pajak pasar dan cukai intan. Dalam bidang sastra, Aceh banyak melahirkan tokoh-tokoh, antara lain Syamsuddin Pasai, Hamzah Fansyuri, Nuruddin ar-Raniri, dan Abdul al-Rauf. Nuruddin ar-Raniri mengarang Bustanus Salatin (taman raja-raja dan adat istiadat Aceh serta ajaran Islam). Abdul al-Rauf dari Singkel (Syeikh Kuala) membuat tafsir Alquran dalam bahasa Melayu. Ia menentang aliran heterodoks (makhluk yang diciptakan sebagai penampilan dari penciptanya). Aliran yang dianutnya adalah aliran ortodoks, yakni Allah pencipta dan makhluk ciptaan-Nya tidak dapat mengetahui keadaan-Nya. Setelah wafatnya Sultan Iskandar Muda, tidak ada pengganti yang bijaksana sehingga menyebabkan kemunduran Aceh. Selain itu, mundurnya perdagangan Aceh akibat Malaka jatuh ke tangan Portugis sehingga pedagang Islam beralih ke Demak juga menyebabkan kemunduran Aceh

* ***KERAJAAN DEMAK***

Kerajaan Demak adalah Kerajaan Islam pertama dan terbesar di Pulau Jawa. Jika sebelumnya kerajaan di Nusantara berpedoman kepada agama Hindu, maka berbeda halnya dengan Demak yang melakukan penyebaran agama Islam di Nusantara.

Dalam sejarahnya, Kerajaan Demak didirikan oleh persekutuan pedagang Islam di Pantai utara Jawa yang dipimpin oleh Raden Patah (fatah), seorang keturunan Raja Brawijaya V yang menikat dengan putri dari Vietnam yaitu Champa. Berdirinya kerajaan Demak ini tidak lepas dari jasa para wali songo, hal ini lantaran Raden Patah sewaktu muda belajar ajaran Islam dibawah bimbingan Sunan Ampel.

Sebelum berdirinya Kerajaan Demak, wilayah Demak merupakan bagian dari Majapahit, dimana Raden Patah ditugaskan sebagai Adipati Bintoro, Demak. Pengaruh Kerajaan Majapahit pada akhir pada akhir ke 15 berada diambang keruntuhan. Pada tahun 1500 dengan dukungan para wali, Bintoro menyerang Majapahit dan mengalahkannya.

Setelah Majapahit dikalahkan, Raden Patah memindahkan pusat pemerintahan ke Bintoro yang ditandai dengan peristiwa pemindahan pusaka Majapahit ke Bintoro. Peristiwa simbolis itu melegitimasi bahwa Bintoro sah sebagai pewaris Majapahit dan sekaligus menandai lahirnya Kesultanan Demak. Dimana Raden Patah menjadi sultan pertama dengan gelar Sultan Alam Akbar al-Fatah.

Selama memerintah, Raden Patah banyak dibantu oleh Wali Sanga yang berperan sebagai penasihat. Awal pemerintahannya ditandai dengan pembangunan Masjid Agung Demak dan perluasan wilayah. Bahkan, Sultan sempat mengirim pasukan untuk menyerang kedudukan Portugis di Malaka, dalam rangka merebut dominasi di Selat Malaka.

Serangan tersebut, dipimpin oleh Dipati Unus atau Putra dari Sultan Raden Patah. Meskipun pada akhirnya serangan tersebut gagal, tetapi ia mendapat julukan Pangeran Sabrang Lor atau pangeran yang menyeberang ke utara sebagai penghargaan atas keberaniannya.Sepeninggal Raden Patah, maka Dipati Unus naik takhta menjadi Sultan Demak dan semasa pemerintahannya ia berupaya lagi menggempur Portugis di Malaka dengan menggalang pasukan gabungan Demak, Jepara, dan Palembang. Namun, sayangnya serangan tersebut kembali berakhir dalam kegagalan.

Setelah Dipati Unus wafat pada tahun 1521 maka terjadi kemelut di Demak akibat adanya persaingan antara Pangeran Sekar Seda Lepen dan Pangeran Trenggana, akhirnya kemelut ini dimenangkan oleh Pangeran Trenggana yang naik takhta. Selama pemerintahan Sultan Trenggana, Demak mencapai puncak kejayaan karena berhasil memposisikan diri sebagai bandar transit penjualan rempah-rempah.

Bukan hanya itu, karena Demak pun mampu tampil sebagai pusat penyebaran Islam di Jawa, dan kekuasaan Demak saat itu meliputi sebagian Jawa Barat, Jayakarta, Jawa Tengah, dan sebagian Jawa Timur.

Sayangnya, Sultan Trenggana harus gugur dalam perjalanan menyerang Pasuruan untuk memperluas pengaruh Demak ke Jawa Timur. Kosongnya puncak kekuasaan menyulut kembali persaingan politik antara keluarga Pangeran Sekar Seda Lepen dengan keluarga Sultan Trenggana.

Di tengah kemelut tersebut, tampillah Joko Tingkir, seorang Adipati Pajang bawahan Demak. Ia meredam pemberontakan Arya atau Ario Penangsang, putra Pangeran Sekar Seda Lepen yang berkuasa di Jipang atau sekarang Bojonegoro.

Setelah kemelut berakhir, maka Joko Tingkir memindahkan pusaka kerajaan dari Bintoro Demak ke Pajang yang menandai berakhirnya Kerajaan Demak sekaligus awal dari Kesultanan Pajang. Peristiwa ini menandai masa interegnum yakni masa transisi dari Kesultnan Demak ke Kesultanan Mataram.

* ***KERAJAAN BANTEN***

**Kerajaan Banten** merupakan kerajaan Islam yang terletak di Propinsi Banten. Mulanya, kerajaan Banten berada dibawah kekuasaan Kerajaan Demak. Namun, Banten berhasil melepaskan diri ketika mundurnya Kerajaan Demak. Pemimpin Kerajaan Banten pertama adalah Sultan Hasanuddin yang memerintah pada tahun 1522-1570. Sultan Hasanuddin berhasil membuat Banten sebagai pusat perdagangan dengan memperluas sampai ke daerah Lampung, penghasil lada di Sumatera Selatan. Tahun 1570 Sultan Hasanuddin meninggal kemudian dilanjutkan anaknya, Maulana Yusuf (1570-1580) yang berhasil menakhlukkan Kerajaan Pajajaran pada tahun 1579. Setelah itu, dilanjutkan oleh Maulana Muhammad (1585-1596) yang meninggal pada penakhlukkan Palembang sehingga tidak berhasil mempersempit gerakan Portugal di Nusantara.

**Kejayaan Kerajaan Banten**

Kerajaan Banten mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682). Dimana, Banten membangun armada dengan contoh Eropa serta memberi upah kepada pekerja Eropa. Namun, Sultan Ageng Tirtayasa sangat menentang Belanda yang terbentuk dalam VOC dan berusaha keluar dari tekanan VOC yang telah memblokade kapal dagang menuju Banten. Selain itu, Banten juga melakukan monopoli Lada di Lampung yang menjadi perantara perdagangan dengan negara-negara lain sehingga Banten menjadi wilayah yang multi etnis dan perdagangannya berkembang dengan pesat.

**Kemunduran Kerajaan Banten**

Kerajaan Banten mengalami kemunduruan berawal dari perselisihan antara Sultan Ageng dengan putranya, Sultan Haji atas dasar perebutan kekuasaan. Situasi ini dimanfaatkan oleh VOC dengan memihak kepada Sultan Haji. Kemudian Sultan Ageng bersama dua putranya yang lain bernama Pangeran Purbaya dan Syekh Yusuf terpaksa mundur dan pergi ke arah pedalaman Sunda. Namun, pada 14 Maret 1683 Sultan Ageng berhasil ditangkap dan ditahan di Batavia. Dilanjutkan pada 14 Desember 1683, Syekh Yusuf juga berhasil ditawan oleh VOC dan Pangeran purbaya akhirnya menyerahkan diri.  
  
Atas kemenangannya itu, Sultan Haji memberikan balasan kepada VOC berupa penyerahan Lampung pada tahun 1682. Kemudian pada 22 Agustus 1682 terdapat surat perjanjian bahwa Hak monopoli perdagangan lada Lampung jatuh ketangan VOC. Sultan Haji meninggal pada tahun 1687. Setelah itu, VOC menguasai Banten sehingga pengangkatan Sultan Banten harus mendapat persetujuan Gubernur Jendral Hindian Belanda di Batavia.  
  
Terpilihlah Sultan Abu Fadhl Muhammad Yahya sebagai pengganti Sultan Haji kemudian digantikan oleh Sultan Abul Mahasin Muhammad Zainul Aabidin. Pada tahun 1808-1810, Gubernur Hindia Jenderal Belanda menyerang Banten pada masa pemerintahan Sultan Muhammad bin Muhammad Muhyiddin Zainussalihin.  
  
Penyerangan tersebut akibat Sultan menolak permintaan Hindia Belanda untuk memindahkan ibu kota Banten ke Anyer. Pada akhirnya, tahun 1813 Banten telah runtuh ditangan Inggris.

* ***KERAJAAN GOWA TALLO***

Sebelum menjadi kerajaan Islam, kerajaan Gowa-Tallo sering berperang dengan kerajaan-kerajaan di Sulawesi Selatan sepeti Kerajaan Luwu, Kerajaan Bone, Kerajaan Soppeng, dan Kerajaan Wajo. Kerajaan Gowa-Tallo berhasil menaklukan Kerajaan Luwu yang bersekutu dengan Kerajaan Wajo. Di dalam penyerangan Kerajaan Gowa-Tallo, Karaeng Gowa meninggal. Setelah itu, Kerajaan Bone, Kerajaan Wajo, dan Kerajaan Soppeng bersekutu untuk mempertahankan kemerdekaannya. Mereka mengadakan perjanjian yang dinamakan sebagai perjanjian Tellumpoco di tahun 1582.

Di tahun 1605, Kerajaan Gowa-Tallo resmi menjadi kerajaan bercorak Islam. Sejak itu, kerajaan Gowa meluaskan pengaruh politiknya dengan tujuan kerajaan-kerajaan yang dapat ditaklukan bisa menjadi pemeluk Islam. Apalagi dengan kedatangan Dato’ Tallu, yaitu Dato’ Ri Pattimang, Dato’ Ri Tiro, dan Dato’ Ri Bandang. Tiga bersaudara ini berasal dari Kolo Tengah, sekitar daerah Minangkabau. Dato’ Tallu ini berhasil mengislamkan Raja Kerajaan Luwu yaitu Datu’ La Pattiware’ Daeng Parabung yang bergelar Sultan Muhammad di tahun 1605 Masehi.

Setelah itu, Raja Gowa dan Tallo yaitu Karaeng Matowaya yang mengucapkan dua kalimat syahadat di tanggal 22 September tahun 1605 Masehi dengan gelar Sultan Abdullah. Setelah itu, Karaeng Gowa I Manga’ rangi Daeng Manrabbia juga mengucapkan syahadat dan resmi memeluk agama Islam

* ***MASA RENNAISANSE***

Renaissance sendiri berasal dari bahasa latin Renascari yang berarti kelahiran kembali. Yang dimaksud sebagai kelahiran kembali adalah kembalinya pengaruh seni dan budaya Yunani dan Romawi Kuno dan menenggelamkan pengaruh gereja dalam kehidupan sosial masyarakat.

Pada masa itu, dominasi gereja hampir berada didalam semua aspek kehidupan masyarakat dan negara. Dominasi gereja ini bersifat Scholastik (semua bertujuan untuk akhirat) dan slogannya adalah Memento Mori (Ingatlah kematian).

Dominasi gereja ini memberikan efek yang buruk terhadap peradaban Eropa. Dimana, ilmu pengetahuan mengalami kemerosotan, terjadinya feodalisme dan ekonomi yang terlalu fokus kepada bidang pertanian tanpa mengembangkan sektor lainnya.

Renaissance merupakan pelopor peradaban modern di Eropa. Salah satu esensi dari semangat Renaissance adalah pandangan manusia yang tidak hanya memikirkan bagaimana di akhirat kelak tetapi juga harus memikirkan bagaimana ketika masih hidup, sehingga membuat manusia yang lahir ke dunia untuk mengolah, menyempurnakan, serta menikmati dunia setelah itu baru menengadah ke surga karena nasib manusia berada di tangan manusia itu sendiri.

## ****Faktor Munculnya Rennaisanse****

Banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan dan melahirkan Reinassans antara lain :

* Paham Rasionalisme yang membutuhkan penjelasan secara fakta berkembang dan banyak menentang faham-faham yang ada di ajaran gereja
* Bangkitnya keinginan raja-raja untuk memerintah negara tanpa campur tangan gereja
* Kaum menengah atas atau borjuis bangkit dan mereka membuka pemikiran masyarakat
* Golongan humanism yang menggunakan sastra Yunani dan Romawi kuno sebagai fondasi peradaban bangkit dan mempengaruhi masyarakat
* Penaklukan Konstantinopel oleh Turki membuat cendikiawan konstantinopel kabur dengan membawa dokumen-dokumen Yunani dan Romawi kuno ke negara-negara Eropa
* System pajak feudal yang memberatkan masyarakat terkikis seiring waktu dan menjadi faktor penting bangkitnya reinassans.

Dalam memperjuangkan perubahan ke arah yang lebih signifikan banyak tokoh-tokoh yang terlibat antara lain, pelukis (Michaelangelo dan Leonardo da Vinci), Sastrawan (William Shakespeare) dan gravir (Johanes Guttenberg).

* **Dampak Rennaisanse**

Kebangkitan peradaban modern di Eropa ini memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Eropa dimana bertumbuhnya kebebasan, kemerdekaan, dan kemandirian individu, berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, sehingga membawa perubahan yang besar pada peradaban Eropa dan dunia hingga ke era sekarang.

Namun, zaman Renaissance ini tidak serta merta membawa dampak positif saja tetapi juga ada dampak negatifnya, lantaran runtuhnya dominasi gereja maka melahirkan paham-paham dan pemikiran baru yang berkonotasi buruk serta merendahkan gereja.

* ***MASA AUFKLARUNG/PENCERAHAN***

Pada abad ke 18, pemikiran filsafat diliputi oleh suatu masa bernama Aufklarung, yang memiliki arti pencerahan. Kata Aufklarung sendiri berasal dari Bahasa Jerman, dalam Bahasa Inggris ini diartikan sebagai Enlightenment. Pada masa ini, masyarakat Eropa mendapatkan penerangan dari masa kegelapan dengan mulai optimis untuk maju dalam pemikiran dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Masa ini juga tidak lepas dari pengaruh Renaissance sebagai gerakan sebelumnya dan merupakan hasil pahit dari empirisme dan rasionalisme yang muncul sebelumnya. Gerakan Aufklarung ini melanda hampir seluruh Eropa terutama di kawasan Inggris, Perancis, dan Jerman.

Terjadinya gerakan Aufklarung ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu perdebatan antara pihak gereka yang menggunakan iman dan negarawan yang mementingkan akal, pemaksaan oleh pihak gereja kepada masyarakat untuk memaksakan doktrin dan melupakan kebudayaan Yunani dan Romawi Kuno.

Dalam gerakan ini, ada beberapa tokoh di berbagai negara seperti Inggris maupun Perancis yang ikut terlibat di dalamnya.

* **Tokoh tokoh Inggris**
* Francis Bacon, salah seorang tokoh awal di Inggris dengan gagasannya “Knowledge is Power”, ia berpendapat bahwa manusia harus bertindak sendiri dengan kekuatan ilmu pengetahuan dan tidak bergantuung kepada Tuhan.
* John Locke, dikenal juga sebagai bapak Liberalisme dengan karyanya “Two Treatise of Government” berpendapat bahwa manusia diatur oleh hukum kodrat dan setiap individu memiliki hak yang tidak boleh dirampas. Untuk itu pemerintah sebagai pemegang kekuasaan harus diatur juga oleh hukum.
* **Tokoh tokoh Perancis**
* Jean Jacques Rousseau, dengan idenya dia berpendapat bahwa negara yang baik adalah mencerminkan kedaulatan rakyatnya. Dari gagasan ini dia dianggap sebagai pendukung demokrasi.
* Voltaire adalah seorang tokoh reformasi sosial yang menurutnya dengan reformasi sosial maka dapat memperbaiki kehidupan rakyat dan tindak kesewenangan. Ia juga sering memberikan kritik tajam untuk mendukung hak manusia, kebebasan sipil, beragama dan pengadilan yang baik.

## ****Dampak Aufklarung****

Adapun dampak yang ditimbulkan dari terjadinya Aufklarung sangat besar. Salah satunya di Perancis terjadi revolusi yang bersejarah karena pemerintah yang tidak bisa menyikapi perkembangan zaman dan ide dari Aufklarung sendiri. Dimana, paham-paham baru tumbuh subur semakin dengan bebasnya masyarakat untuk berfikir seperti Rasionalisme, empirisme, kantianisme, idealism, positisme, dan masih banyak yang lainnya.

Gerakan Aufklarung ini juga berdampak kepada penyebaran ilmu pengetahuan yang semakin meluas. Sebagai negara jajahan Eropa, Indonesia juga merasakan dampaknya dan hal tersebut terlihat dari penerapan Politik Etis oleh Pemerintahan Kolonial Belanda.

* ***MASA MERKANTILISME***

Merkantilisme adalah nama dari sebuah sistem ekonomi yang digunakan pada Abad ke-16 sampai Abad ke-18. Sistem ini berupaya meningkatkan kekuatan negara sendiri dengan melemahkan kekuatan ekonomi Negara lain. Sistem ini menyatakan bahwa kemakmuran suatu Negara ditentukan oleh banyaknya aset yang dimiliki oleh negara tersebut. Selain itu, pada masa ini logam mulia juga menjadi standar kemakmuran suatu negara sehingga perekonomian negara berorientasi untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya logam mulia. Sistem ini berjalan dengan skema dimana kerajaan disebut dengan “Mother Country”. Mother Country ini akan mengontrol semua perdagangan di koloninya, dimana antar koloni tidak diperbolehkan melakukan kerjasama ekonomi. Sistem ekonomi ini menjadi salah latar belakang lahir serta berkembangnya kolonialisme dan Imperialisme.

* ***MASA REFORMASI GEREJA***
* **Awal Mula Reformasi Gereja**

Terjadinya reformasi gereja sendiri diawali oleh pemikiran Martin Luther yang menentang slogan pendeta Johan Tetzel “Segera begitu koin yang dimasukkan ke kotak bermerincing, maka jiwa akan bangkit dari neraka.” Dimana hal ini menunjukkan akan suatu penyimpangan dalam ajaran kristiani yang sebenarnya.Di tahun 1517, Martin Luther pun mengumumkan 95 tesis yang disebarkan dan di paku di pintu gereja mengenai indulgensi dan ajaran-ajaran gereja yang lainnya. Ini berlangsung sampai berakhirnya Perang Tiga Puluh Tahun melalui Perdamaian Westfalen pada 1648.Meskipun sebelum Luther telah ada upaya-upaya awal yang signifikan untuk melakukan reformasi Gereja – seperti yang dilakukan oleh Jan Hus, Peter Waldo (Pierre Vaudès), dan John Wycliffe – Martin Luther secara luas diakui telah memulai Reformasi Gereja dengan 95 Tesis

* **Dampak Reformasi Gereja**

Sebagaimana gereja mengatur dalam hampir semua aspek kehidupan saat itu, perubahan yang terjadi akan berdampak juga pada banyak sektor. Dampaknya juga berpengaruh terhadap kerusuhan dan kejadian berdarah yang tak terhitung jumlahnya.Bagi dunia, utamanya di Eropa, reformasi gereja telah menimbulkan Western Christendom sehinggga muncullah negara-negara nasional kecil tanpa memiliki pusat kekuasaan seperti lembaga kepausan di Roma. Gerakan reformasi gereja juga melahirkan kekuasaan absolut di Eropa dan menimbulkan pertikaian kaum protestan dan katolik, perang saudara dan penghancuran karya-karya seni, patung, lukisan yang berbau katoliksisme.

Reformasi gereja juga mengakibatkan terbelahnya agama kristen menjadi sekte-sekte kecil antara lain lutherisme, Calvinisme, Anglicanisme, Quakerisme dan Katolikisme.

* ***MASA REVOLUSI INDUSTRI***

Revolusi Industri terjadi pada periode antara tahun 1750-1850 di mana terjadinya perubahan secara besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap kondisi [sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Sosial), [ekonomi](https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi), dan [budaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya) di dunia Revolusi ini menyebabkan terjadinya perkembangan besar-besaran yang terjadi pada semua aspek kehidupan manusia.

Singkatnya, revolusi industri adalah masa dimana pekerjaan manusia di berbagai bidang mulai digantikan oleh mesin Revolusi Industri dimulai dari [Britania Raya](https://id.wikipedia.org/wiki/Britania_Raya) dan kemudian menyebar ke seluruh [Eropa Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Eropa_Barat), [Amerika Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Utara), [Jepang](https://id.wikipedia.org/wiki/Jepang), dan menyebar ke seluruh dunia. Revolusi Industri dimulai pada akhir abad ke-18, di mana terjadinya peralihan dalam penggunaan [tenaga kerja](https://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja) di Inggris yang sebelumnya menggunakan tenaga hewan dan manusia, yang kemudian digantikan oleh penggunaan mesin yang berbasis menufaktur. Periode awal dimulai dengan dilakukannya mekanisasi terhadap industri tekstil, pengembangan teknik pembuatan besi dan peningkatan penggunaan batubara.

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya Revolusi Industri adalah terjadinya revolusi ilmu pengetahuan pada abad ke-16 dengan munculnya para ilmuwan seperti [Francis Bacon](https://id.wikipedia.org/wiki/Francis_Bacon), [René Descartes](https://id.wikipedia.org/wiki/Ren%C3%A9_Descartes), [Galileo Galilei](https://id.wikipedia.org/wiki/Galileo_Galilei).Disamping itu, disertai adanya pengembangan riset dan penelitian dengan pendirian lembaga riset seperti *The Royal Improving Knowledge, The Royal Society of England, dan The French Academy of Science*. Adapula faktor dari dalam seperti ketahanan politik dalam negeri, perkembangan kegiatan wiraswasta, jajahan Inggris yang luas dan kaya akan sumber daya alam.

Istilah "Revolusi Industri" sendiri diperkenalkan oleh [Friedrich Engels](https://id.wikipedia.org/wiki/Friedrich_Engels) dan [Louis-Auguste Blanqui](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Louis-Auguste_Blanqui&action=edit&redlink=1) di pertengahan abad ke-19. Beberapa sejarawan abad ke-20 seperti [John Clapham](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=John_Clapham&action=edit&redlink=1) dan [Nicholas Crafts](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nicholas_Crafts&action=edit&redlink=1) berpendapat bahwa proses perubahan ekonomi dan sosial yang terjadi secara bertahap dan revolusi jangka panjang adalah sebuah ironi.[Produk domestik bruto](https://id.wikipedia.org/wiki/Produk_domestik_bruto) (PDB) per kapita negara-negara di dunia meningkat setelah Revolusi Industri dan memunculkan sistem ekonomi [kapitalis](https://id.wikipedia.org/wiki/Kapitalis) modern.Revolusi Industri menandai dimulainya era pertumbuhan pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi kapitalis Revolusi Industri dianggap sebagai peristiwa paling penting yang pernah terjadi dalam sejarah kemanusiaan sejak domestikasi hewan dan tumbuhan pada masa [Neolitikum](https://id.wikipedia.org/wiki/Neolitikum)

* ***MASA REVOLUSI AMERIKA***

Revolusi Amerika berlangsung dari tahun 1765 hingga 1783. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi revolusi ini, yaitu adanya paham kebebasan dalam politik dan perdagangan, munculnya berbagai macam pajak, dan peristiwa *The Boston Tea Party*.

Revolusi Amerika sering juga dikenal sebagai perang kemerdekaan Amerika melawan Inggris. Di tahun 1763, Inggris memenangkan perang melawan Perancis. Hasilnya, mereka memperoleh tanah dan koloni Perancis yang ada di Amerika. Ketika Inggris menguasai Amerika, paham kebebasan kaum koloni tersebut bertentangan dengan paham pemerintahan Inggris yang merasa bahwa daerah koloni adalah tanah jajahan.

Selain itu, koloni di Amerika dikenakan berbagai macam pajak yang memberatkan, seperti pajak teh dan pajak gula. Mereka merasa dirugikan karena meskipun membayar pajak, rakyat koloni tidak memiliki perwakilan di parlemen Inggris. Mereka pun mulai melakukan protes di tahun 1765.

Di tahun 1773, terjadi peristiwa *The Boston Tea Party* yang semakin mendorong terjadinya Revolusi Amerika. Saat itu, pemerintah Inggris memasukkan teh ke Pelabuhan Boston di Amerika. Sebagai bentuk protes, massa Amerika menyamar sebagai suku Indian dan membuang teh tersebut ke laut.Peristiwa tersebut memicu amarah Inggris. Mereka kemudian mencabut semua hak kepengurusan koloni pada tahun 1774.

Massa Amerika tentu tidak terima. Mereka menentang dengan mendirikan pemerintahan sendiri dan menolak disamakan dengan Inggris. Perang akhirnya pecah antara koloni Inggris dengan Kerajaan Inggris.Di tahun 1781, Kerajaan Inggris akhirnya menyatakan menyerah dan menandatangani nota perdamaian dua tahun kemudian.

Revolusi Amerika memiliki dampaknya bagi dunia. Revolusi tersebut menjadi motivasi atau dorongan bagi bangsa lain dalam meraih kemerdekaan dan menentang penindasan dunia. Selain itu, Revolusi Amerika juga menyadarkan dunia bahwa konstitusi kerajaan dapat dilawan.

* ***MASA REVOLUSI PERANCIS***

Revolusi ini berlangsung antara tahun 1789 – 1791 dan memiliki arti penting dalam sejarah dunia. Melalui revolusi ini terjadilah perubahan yang fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Prancis dan negara-negara yang mendapatkan pengaruhnya, yaitu dalam pengakuan terhadap hak asasi manusia. Sebelum adanya revolusi Prancis pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, bangsa-bangsa di Eropa serta negara-negara di seluruh dunia mengakui bahwa manusia memiliki status yang sama di depan hukum. Bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika juga berada di bawah penguasa yang absolut, baik pribumi maupun barat.

1. **Latar Belakang Revolusi Prancis**

1) Kekuasaan absolut raja  
Raja absolut menganggap bahwa negara adalah dirinya serta menganggap bahwa mereka adalah wakil Tuhan di muka bumi. Salah satu pemerintahan raja yang bersifat monarki absolut ialah pemerintahan Louis XIV yang memiliki semboyan *l’etat c’est moi (negara adalah saya)*.

Untuk mempertahankan keabsolutannya tersebut, ia mendirikan penjara Bastille yang diperuntukkan bagi siapa pun yang berani menentang keinginan raja. Penahanan terhadap orang-orang yang tidak disenangi oleh raja banyak dilakukan. Penahanan tersebut dilakukan dengan surat penahanan tanpa sebab (*lettre du cas*). Kekuasaan absolut tersebut tidak terkendali sebab kekuasaan raja tidak dibatasi oleh undang-undang.

2) Munculnya paham baru  
Paham-paham baru tersebut muncul sebagai akibat adanya tekanan yang membuat rakyat menderita dan mulai menimbulkan keinginan untuk meraih kebebasan. Paham-paham baru tersebut antara lain  
sebagai berikut:

- ***Montesquieu****,* ia menulis buku yang berjudul *Lesprit des Lois* (Jiwa Undangundang) yang menjelaskan sejarah undang-undang .Kekuasaan negara dibagi ke dalam tiga kekuasaan yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif dan dikenal dengan nama *Trias Politica*.

- ***Voltaire****,* merupakan seorang tokoh pembaharu yang memiliki sifat kritis terhadap pemerintah. Ia berpendapat bahwa penting mengganti raja yang absolut dengan raja yang lebih memperhatikan kepentingan semua golongan.

- ***J.J. Rousseau,***seorang tokoh dari Prancis dengan karyanya yang terkenal, yaitu *Du Contract Social* yang artinya *Perjanjian Masyarakat*. Menurutnya, suatu negara terbentuk atas dasar perjanjian atau kesepakatan antara rakyat dengan penguasa. Oleh karena itu, negara harus berdasarkan kedaulatan rakyat, yaitu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat

1. **Awal Terjadinya Revolusi Prancis**

Pada 1789, rakyat Prancis menyerbu penjara Bastille yang merupakan sebuah benteng pertahanan Kota Paris dan dibangun pada tahun 1300 serta menjadi lambang kekuasaan raja. Benteng tersebut diubah menjadi penjara yang diperuntukkan bagi tawanan politik yang dianggap membahayakan kekuasaan raja. Penyerbuan penduduk Prancis ke penjara Bastille yang didukung oleh Tentara Nasional dengan dipimpin oleh Lafayette dilatarbelakangi dengan adanya kabar mengenai pengumpulan pasukan kerajaan oleh Raja Prancis yang berjumlah 20.000 orang untuk membubarkan Dewan Nasional dan melawan revolusi.Pada tanggal 26 Agustus 1789 dikeluarkan “*Deklarasi Hak-hak Manusia dan Warga Negara (Declaration des Droits de I’home et du Citoyen*)”. Deklarasi tersebut didasarkan atas pemikiran-pemikiran zaman pencerahan mengenai hukum-hukum alam. Melalui deklarasi tersebut, rakyat Prancis memiliki hak merdeka (liberty), hak milik (proverty), hak keamanan (security), serta hak perlindungan dari tindak kekerasan (resitance to oppression). Prinsip-prinsip kemerdekaan (liberty), persamaan (equality) dan hakhak alami (natural right) dirumuskan kembali dalam konstitusi Prancis Louis XIV pun menerima konstitusi tersebut, sehingga Prancis menjadi monarki konstitusional.

1. **Dampak Revolusi Prancis**

Dampak yang ditimbulkan dari adanya revolusi Prancis terhadap dunia dan termasuk Indonesia ialah penyebaran ide liberalisme, adanya penyebaran paham demokrasi di tengah kehidupan bernegara dan berkembangnya ide nasionalisme.  
Dampak dari adanya Revolusi Prancis secara rinci antara lain sebagai berikut.  
*a. Bidang politik*Revolusi Prancis membawa perubahan dalam sistem pemerintahan yang awalnya monarki absolut menjadi pemerintahan yang demokratis. Hak asasi manusia diakui serta dihormati. Muncul ide-ide republik dengan prinsip demokrasi dan perasaan nasionalisme sesuai dengan semboyan Prancis: Liberte, Egalite, Fraternite.

*b. Bidang Ekomoni*Di bidang ekonomi, revolusi Prancis membawa dampak antara lain petani menjadi pemilik tanah kembali, penghapusan pajak feodal, penghapusan gilde serta muncul industri besar.

*c. Bidang Sosial*  
Revolusi Prancis membawa dampak antara lain dihapuskannya feodalisme, adanya susunan masyrakat yang baru serta adanya pendidikan dan pengajaran yang merata bagi semua lapisan masyarakat.

* ***MASA REVOLUSI RUSIA***

1. Awal Tebentuknya

Revolusi Rusia merupakan salah satu revolusi besar di dunia selain Revolusi Perancis dan Revolusi Amerika. Revolusi Rusia dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan rakyat terhadap pemimpin saat itu, yaitu Tsar Nicholas II. Tsar Nicholas II dikenal sebagai pemimpin yang reaksioner atau menolak adanya perubahan.Pemerintah yang disusun oleh Tsar dinilai buruk karena ia hanya memilih orang yang disukai saja sebagai pegawai pemerintahan dan bukan karena kemampuannya

Peristiwa Minggu Berdarah (Bloody Sunday) yang terjadi di tahun 1905 turut menjadi pemicu kekecewaan rakyat terhadap Tsar Nicholas II. Peristiwa tersebut terjadi saat rakyat melakukan aksi protes meminta keadilan. Tapi, aksi tersebut justru menewaskan sekitar 1000 orang akibat baku tembak antara aparat keamanan dengan para demonstran.

Perlakuan Tsar yang otoriter menyebabkan munculnya kelompok penentang Tsar Nicholas II yang beraliran liberal dan sosial. Kelompok liberal yang disebut sebagai Kadet (Konstitusional Demokrat) menginginkan Rusia menjadi kerajaan yang dilengkapi dengan undang-undang dasar. Sementara itu, kelompok sosial menuntut adanya susunan masyarakat yang sosialis dengan pemerintahan modern.

Revolusi Rusia yang berlangsung di tahun 1917 terjadi sebanyak dua kali, yaitu di bulan Februari dan Oktober. Revolusi yang terjadi pada tanggal 23-27 Februari 1917 ini dimulai karena Tsar Nicholas II menindak tegas aksi protes yang berlangsung di St. Petersburg. Golongan menengah dan kaum proletar Bolshevik (radikal revolusioner atau komunis) yang tidak tinggal diam bekerja sama untuk menurunkan Tsar Nicholas II dari kursi pemerintahan. Aksi mereka berhasil dan dibentuklah Pemerintahan Sementara yang liberal dan dipimpin oleh Alexander Karensky.

1. Dampak Revolusi Rusia

Dampak dari Revolusi Rusia tidak hanya dirasakan oleh Rusia sendiri, tapi juga bagi dunia. Selain paham komunis yang menyebar di negara Rusia karena gerakan Bolshevik sebagai komunis radikal, komunis juga mulai meluas di dunia. Indonesia sendiri sempat memiliki partai komunis, yaitu Partai Komunis Indonesia (PKI).

* ***MASA REVOLUSI CINA***

1. **Latar Belakang Revolusi China**
2. Kekalahan Cina dalam Perang Candu 1 dan Candu 2

Cina menjadi korban penyelundupan candu oleh Inggris, yang kemudian berkembang menjadi perdagangan candu, dan Inggris diuntungkan karena ini. Untuk menghadapinya meletuslah perang candu 1 (Cina kalah dg ditanda-tangani perjanjian Nanking-1842). Selanjutnya pada perang candu 2/1856-1860 meletus karena china menahan kapal milik Inggris. Cina kalah dg menanda-tangani perjanjian Tianjing (1858) yang berisi dibukanya 11 pelabuhan, mengizinkan berdirinya kedutaan negaraluar, melegalkan impor candu, mengizinkan kristenisasi.

1. Terjadi Pemberontakan

Terjadi setelah kalah perang candu. Contoh pemberontakan :

-Taiping (1851-1864)

-Panthay (1856-1873)

-Dungan 1 (1862-1877)

-Boxer (1900-1901)

1. Modernisasi China

* Dimulai 1861 (mempelajari dan mencontoh kemajuan eropa)
* Tahun 1895 (modernisasi di berbagai bidang)
* Dinasti Ching mulai mengirim murid ke luar negeri.

1. Invasi Jepang

Perang cina-jepang (1894-1895), kemudian korupsi oleh pejabat dinasti ching, kemudian Taiwan diserahkan ke Jepang.

1. Berkembangnya Paham-Paham Baru

Masuknya asing membawa paham baru yang memunculkan tokoh terpelajar (Sun yat yen, dkk) yang mendirikan partai Nasionalisme Cina di Cina selatan.

1. **Proses Revolusi China**

* Sun Sat Yen : pemimpin Revolusi Cina, berpaham San Min Chu I (tiga prinsip : nasionalisme, sosialisme, demokrasi), pendiri Partai Nasionalis Cina.
* Ia rela berhenti jadi presiden untuk mempersatukan cina utara dan selatan (1912).
* Di bawah pemerintahan Chiang Kai Shek, Cina utara dan selatan berhasil dipersatukan kembali. Hal ini didukung Partai Komunis Cina yg mempengaruhi petani untuk menentang panglima perang. Karena khawatir akan balik menentangnya, pendukung komunis dibantai.
* Salah satu yang berhasil lolos dari pembantaian adl Mao Zedong yang kemudian menang melawan Chiang Kai Shek dg berpusat pd Uni Soviet. Ia mendirikan Republik Rakyat Cina yg menganut komunis.
* Chiang Kai Shek dan pendukungnya meninggalkan Cina dan menetap di Pulau Formosa serta mendirikan Taiwan.

1. **Pengaruh Revolusi Cina Pada Masa Kini**

* Sejak 1949, Partai Komunis Cina menjadi partai tunggal dan berkuasa penuh di Cina hingga saat ini. Tapi kini komunisme sudah tak sepenuhnya diberlakukan namun tetap mendominasi dan komunis makin menyebar termasuk di Indonesia yg kemudian dilarang di Indonesia pd tahun 1966.
* ***MASA REVOLUSI INDONESIA***

**Revolusi Nasional Indonesia adalah** sebuah konflik bersenjata dan pertentangan diplomasi antara Republik Indonesia yang baru lahir melawan Kerajaan Belanda yang dibantu oleh pihak Sekutu, diwakili oleh Inggris. Rangkaian peristiwa ini terjadi mulai dari proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 hingga pengakuan kemerdekaan Indonesia oleh Kerajaan Belanda pada 29 Desember 1949. Meskipun demikian, gerakan revolusi itu sendiri telah dimulai pada tahun 1908, yang saat ini diperingati sebagai tahun dimulainya kebangkitan nasional Indonesia. Selama sekitar empat tahun, beberapa peristiwa berdarah terjadi secara sporadis. Selain itu terdapat pula pertikaian politik serta dua intervensi internasional. Dalam peristiwa ini pasukan Belanda hanya mampu menguasai kota-kota besar di pulau Jawa dan Sumatera, namun gagal mengambil alih kendali di desa dan daerah pinggiran. Karena sengitnya perlawanan bersenjata serta perjuangan diplomatik, Belanda berhasil dibuat tertekan untuk mengakui kemerdekaan Indonesia. Revolusi ini berujung pada berakhirnya pemerintahan kolonial Hindia Belanda dan mengakibatkan perubahan struktur sosial di Indonesia, di mana kekuasaan raja-raja mulai dikurangi atau dihilangkan. Peristiwa ini dikenal dengan "revolusi sosial", yang terjadi di beberapa bagian di pulau Sumatera.

* ***PAHAM NASIONALISME***

**Nasionalisme** adalah suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan [kedaulatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kedaulatan) sebuah [negara](https://id.wikipedia.org/wiki/Negara) (dalam [bahasa Inggris](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Inggris) *nation*) dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok [manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional, dan nasionalisme juga rasa ingin mempertahankan negaranya, baik dari internal maupun eksternal.

**Bentuk-bentuk Nasionalisme**

[**Nasionalisme kewarganegaraan**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nasionalisme_kewarganegaraan&action=edit&redlink=1) (atau *nasionalisme sipil*) adalah sejenis nasionalisme di mana negara memperoleh kebenaran politik dari penyertaan aktif rakyatnya, "kehendak rakyat"; "perwakilan politik". Teori ini mula-mula dibangun oleh [Jean-Jacques Rousseau](https://id.wikipedia.org/wiki/Jean-Jacques_Rousseau) dan menjadi bahan-bahan tulisan. Antara tulisan yang terkenal adalah buku berjudul [*Du Contract Sociale*](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Du_Contract_Sociale&action=edit&redlink=1) (atau dalam [Bahasa Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Indonesia) "Mengenai Kontrak Sosial").

[**Nasionalisme etnis**](https://id.wikipedia.org/wiki/Nasionalisme_etnis) adalah sejenis nasionalisme di mana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya asal atau etnis sebuah masyarakat. Dibangun oleh [Johann Gottfried von Herder](https://id.wikipedia.org/wiki/Johann_Gottfried_von_Herder), yang memperkenalkan konsep *Volk* ([bahasa Jerman](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Jerman) untuk "rakyat").

[**Nasionalisme romantik**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nasionalisme_romantik&action=edit&redlink=1) (juga disebut *nasionalisme organik*, *nasionalisme identitas*) adalah lanjutan dari nasionalisme etnis di mana negara memperoleh kebenaran politik secara *semulajadi* ("organik") hasil dari bangsa atau ras; menurut semangat [romantisme](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Romantisme&action=edit&redlink=1). Nasionalisme romantik adalah bergantung kepada perwujudan budaya etnis yang menepati idealisme romantik; kisah tradisi yang telah direka untuk konsep nasionalisme romantik. Misalnya "Grimm Bersaudara" yang dinukilkan oleh Herder merupakan koleksi kisah-kisah yang berkaitan dengan [etnis Jerman](https://id.wikipedia.org/wiki/Etnis_Jerman).

[**Nasionalisme Budaya**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nasionalisme_Budaya&action=edit&redlink=1) adalah sejenis nasionalisme di mana negara memperoleh kebenaran politik dari budaya bersama dan bukannya "sifat keturunan" seperti [warna kulit](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Warna_kulit&action=edit&redlink=1), [ras](https://id.wikipedia.org/wiki/Ras) dan sebagainya. Contoh yang terbaik ialah rakyat [Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Tionghoa) yang menganggap negara adalah berdasarkan kepada budaya. Unsur ras telah dibelakangkan di mana golongan [Manchu](https://id.wikipedia.org/wiki/Manchu) serta ras-ras minoritas lain masih dianggap sebagai rakyat negara [Tiongkok](https://id.wikipedia.org/wiki/Tiongkok). Kesediaan [dinasti Qing](https://id.wikipedia.org/wiki/Dinasti_Qing) untuk menggunakan adat istiadat [Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Tionghoa) membuktikan keutuhan [budaya Tionghoa](https://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Tionghoa). Malah banyak rakyat [Taiwan](https://id.wikipedia.org/wiki/Taiwan) menganggap diri mereka nasionalis Tiongkok sebab persamaan budaya mereka tetapi menolak [RRC](https://id.wikipedia.org/wiki/Republik_Rakyat_Cina) karena pemerintahan RRT berpaham [komunisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunisme).

[**Nasionalisme kenegaraan**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nasionalisme_kenegaraan&action=edit&redlink=1) ialah variasi nasionalisme [kewarganegaraan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kewarganegaraan), selalu digabungkan dengan nasionalisme etnis. Perasaan nasionalistik adalah kuat sehingga diberi lebih keutamaan mengatasi hak universal dan kebebasan. Kejayaan suatu negeri itu selalu kontras dan berkonflik dengan prinsip masyarakat [demokrasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi). Penyelenggaraan sebuah 'national state' adalah suatu argumen yang ulung, seolah-olah membentuk kerajaan yang lebih baik dengan tersendiri. Contoh biasa ialah [Nazisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Nazisme), serta nasionalisme [Turki](https://id.wikipedia.org/wiki/Turki) kontemporer, dan dalam bentuk yang lebih kecil, [Franquisme](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Franquisme&action=edit&redlink=1) sayap-kanan di [Spanyol](https://id.wikipedia.org/wiki/Spanyol), serta sikap '[Jacobin](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jacobin&action=edit&redlink=1)' terhadap unitaris dan golongan pemusat negeri [Prancis](https://id.wikipedia.org/wiki/Prancis), seperti juga nasionalisme masyarakat [Belgia](https://id.wikipedia.org/wiki/Belgia), yang secara ganas menentang demi mewujudkan hak kesetaraan (*equal rights*) dan lebih otonomi untuk golongan Fleming, dan nasionalis [Basque](https://id.wikipedia.org/wiki/Basque) atau [Korsika](https://id.wikipedia.org/wiki/Korsika). Secara sistematis, bilamana nasionalisme kenegaraan itu kuat, akan wujud tarikan yang berkonflik kepada kesetiaan masyarakat, dan terhadap wilayah, seperti nasionalisme Turki dan penindasan kejamnya terhadap nasionalisme [Kurdi](https://id.wikipedia.org/wiki/Kurdi), pembangkangan di antara pemerintahan pusat yang kuat di Spanyol dan Prancis dengan nasionalisme Basque, [Catalan](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Catalan&action=edit&redlink=1), dan Corsica.

[**Nasionalisme agama**](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Nasionalisme_agama&action=edit&redlink=1) ialah sejenis nasionalisme di mana negara memperoleh legitimasi politik dari persamaan agama. Walaupun begitu, lazimnya nasionalisme etnis adalah dicampuradukkan dengan nasionalisme keagamaan. Misalnya, di [Irlandia](https://id.wikipedia.org/wiki/Irlandia) semangat nasionalisme bersumber dari persamaan agama mereka yaitu [Katolik](https://id.wikipedia.org/wiki/Katolik); nasionalisme di [India](https://id.wikipedia.org/wiki/India) seperti yang diamalkan oleh pengikut partai [BJP](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Bharatiya_Janata) bersumber dari [agama Hindu](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_Hindu).

* ***PAHAM LIBERALISME***

[**Pengertian Liberalisme**](https://ilmudasar.id/pengertian-liberalisme/) merupakan salah satu jenis ideologi atau paham yang memang mengutamakan kebebasan dan kemerdekaan bagi tiap-tiap individu.

Kebebasan yang diberikan dalam hal ini mencakup keseluruhan bidang seperti politik, ekonomi, sosial, agama, dan berbagai bidang lainnya. Paham ini benar-benar merujuk pada kebebasan sehingga menentang segala bentuk pembatasan pada individu tertentu.

Paham ini juga memiliki pandangan bahwa masyarakat dan negara harus saling menghormati kebebasan individu.

Paham liberalisme tumbuh dan berkembang dengan baik dalam negara yang memiliki sistem demokrasi. Hal ini berkaitan erat karena demokrasi dan liberalisme sama-sama menganut unsur kebebasan di dalamnya.

Namun kebebasan yang ada bukan mutlak dan dianggap selalu benar. Kebebasan yang dimaksudkan tetap memiliki batasan-batasan dan bisa dipertanggungjawabkan untuk menjaga keteraturan dalam ideologi ini.

Sistem ideologi liberalisme memiliki beberapa ciri pembeda yang dapat dilihat dari sistem ideologi lainnya. [**Ciri Liberalisme**](https://ilmudasar.id/pengertian-liberalisme/) tersebut antara lain:

(1) dalam liberalisme, masyarakatnya memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan memiliki sesuatu,

(2) masyarakatnya mendapatkan perlakuan yang sama dalam penyelesaian masalah untuk menghilangkan egoisme,

(3) pemerintahan ditentukan oleh persetujuan rakyat atau masyarakat yang diperintah,

(4) memiliki hukum yang berjalan untuk membela dan memakmurkan rakyat, dan

(5) negara hanyalah merupakan alat untuk mewujudkan tujuan yang lebih besar.

Ideologi liberalisme muncul pada awal abad ke-18 yang yang merujuk pada peristiwa terjadinya Revolusi Perancis.

Seiring dengan berjalannya waktu, liberalisme klasik mulai menghilang dan tergantikan oleh liberalisme modern. Aliran liberalisme modern mulai muncul sejak abad ke-20. Pada dasarnya, kedua aliran ini memiliki sistem yang sama.

* ***PAHAM SOSIALISME***

**Sosialisme merupakan** paham yang berbentuk sistem sosial-ekonomi yang ditandai dengan kepemilikan sosial dan sangat mengutamakan kebersamaan sebagai tujuan hidup. Dalam paham ini negara sebagai kekuatan terbesar harus selalu ikut mengambil peran dalam segala aspek demi mencapai tujuan negara.

Rusia merupakan negara pertama yang menerapkan paham sosialisme yang dicetuskan oleh Karl Marx yaitu ilmu pengetahuan sebagai dasar dari sosialime radikal. Hal ini terjadi pada masa kepemimpinan Lenin, dimana sistem ekonomi yang dianut negara Rusia adalah penguasa terbesar dari suatu negara dan tidak ada kepemilikan individu, sehingga hanya partai komunis yang boleh berdiri.

* ***PAHAM PAN ISLAMISME***

**Pan-Islamisme adalah sebuah gerakan dan juga gagasan untuk menyatukan kaum muslimin,** kemudian membangun dunia islam di bawah satu pemerintahan dan mengusir penjajahan dunia Barat atas dunia Islam.

Gagasan Pan-Islamisme lahir atas pemikiran Jamaluddin Al-Afghani. Saat itu Jamaluddin sedang berada di Mesir. Ia melihat betapa miskinnya negara itu, kemudian merasa aneh dengan kondisi Mesir yang sangat gersang, padahal tanahnya subur dan kaya.

Mesir yang pada saat itu mengalami permasalahan ekonomi, membuat banyak bangsa asing (dominan bangsa barat) masuk dan ikut campur dalam masalah ini. Akan tetapi, campur tangan asing ini justru membuat Mesir semakin memburuk. Mesir terus dieksploitasi. Melihat hal ini, Jamaluddin mulai giat berusaha membangun kesadaran bangsa timur bahwa bangsa barat telah mengeksploitasi bangsa mereka.

Selain Mesir, campur tangan bangsa barat terutama Inggris dan Amerika, juga dirasakan oleh tokoh-tokoh Islam di Afganistan, Irak, Iran, dan India. Kejadian inilah yang mendorong Jamaluddin Al-Afghani terus mendorong persatuan umat-umat Islam di dunia, dan berkembanglah paham Pan-Islamisme. Nah, untuk isi dari gerakan Pan-Islamisme, bisa kita lihat dari teori pembaharuan Sayyid Jamaluddin Al-Afghani.

Paham Pan-Islamisme ini kemudian masuk ke Indonesia pada tahun 1924. Dalam perkembangannya, paham Pan Islamisme berkembang menjadi organisasi politik yang turut berjuang melawan penjajah, demi merebut kemerdekaan. Tentunya, mereka melakukannya melalui jalan-jalan Islam.

Salah satu organisasi atau partai pertama yang berperang penting dalam pergerakan Pan-Islamise di Indonesia adalah Sarekat Islam.Gerakan Pan-Islamisme di Indonesia muncul dan berkembang atas dasar gagasan Tjokroaminoto. Tjokroaminoto mengatakan jika sejarah dan ajaran Islam itu sering melukiskan bahwa orang asing sekalipun bisa menjadi sahabat karib. Bahkan dapat melebihi hubungan saudara dari satu silsilah. Kemudian, munculnya paham ini di Indonesia juga dipengaruhi oleh peserta-peserta haji Indonesia yang banyak menetap di Mekkah untuk menuntut ilmu.

Pada intinya, gerakan islam itu tidak membeda-bedakan ras, suku, bangsa, dan kelas. Gerakan Islam itu hangat, tetapi juga kuat dalam membebaskan sesama umatnya dari kesengsaraan seperti kemiskinan, penindasan, dan juga eksploitasi manusia. Islam itu sama sekali tidak mengajarkan permusuhan, tidak juga menyebarkan ujaran kebencian.

* ***PAHAM DEMOKRASI***

**Demokrasi** adalah [bentuk pemerintahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Bentuk_pemerintahan) di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi—baik secara langsung atau melalui perwakilan—dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan [hukum](https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum). Demokrasi mencakup kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan adanya praktik [kebebasan politik](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kebebasan_politik&action=edit&redlink=1) secara bebas dan setara. Demokrasi juga merupakan seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan beserta praktik dan prosedurnya. Demokrasi mengandung makna penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia.

Kata ini berasal dari [bahasa Yunani](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Yunani_Kuno) (*dēmokratía*) "kekuasaan rakyat", yang terbentuk dari (*dêmos*) "rakyat" dan (*kratos*) "kekuatan" atau "kekuasaan" pada abad ke-5 SM untuk menyebut [sistem politik](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_politik) [negara-kota Yunani](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Negara-kota_Yunani&action=edit&redlink=1), salah satunya [Athena](https://id.wikipedia.org/wiki/Athena_Klasik); kata ini merupakan antonim dari [ἀριστοκρατία](https://id.wiktionary.org/wiki/%E1%BC%80%CF%81%CE%B9%CF%83%CF%84%CE%BF%CE%BA%CF%81%CE%B1%CF%84%CE%AF%CE%B1) (*aristocratie*) "kekuasaan elit". Konsep demokrasi lahir dari Yunani kuno yang dipraktikkan dalam hidup bernegara antara abad ke IV SM sampai dengan abad ke VI SM. Demokrasi yang dipraktikkan pada waktu itu adalah demokrasi langsung (*direct democracy)*, artinya hak rakyat untuk membuat keputusan-keputusan politik dijalankan secara langsung oleh seluruh rakyat atau warga negara.

Suatu pemerintahan demokratis berbeda dengan bentuk pemerintahan yang kekuasaannya dipegang satu orang, seperti [monarki](https://id.wikipedia.org/wiki/Monarki), atau sekelompok kecil, seperti [oligarki](https://id.wikipedia.org/wiki/Oligarki). Apapun itu, perbedaan-perbedaan yang berasal dari filosofi Yunani ini sekarang tampak ambigu karena beberapa pemerintahan kontemporer mencampur aduk elemen-elemen demokrasi, oligarki, dan monarki. [Karl Popper](https://id.wikipedia.org/wiki/Karl_Popper) mendefinisikan demokrasi sebagai sesuatu yang berbeda dengan [kediktatoran](https://id.wikipedia.org/wiki/Kediktatoran) atau tirani, sehingga berfokus pada kesempatan bagi rakyat untuk mengendalikan para pemimpinnya dan menggulingkan mereka tanpa perlu melakukan [revolusi](https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi).

Ada beberapa jenis demokrasi, tetapi hanya ada dua bentuk dasar. Keduanya menjelaskan cara seluruh rakyat menjalankan keinginannya. Bentuk demokrasi yang pertama adalah [demokrasi langsung](https://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_langsung), yaitu semua warga negara berpartisipasi langsung dan aktif dalam pengambilan keputusan pemerintahan. Di kebanyakan negara demokrasi modern, seluruh rakyat masih merupakan satu kekuasaan berdaulat namun kekuasaan politiknya dijalankan secara tidak langsung melalui perwakilan; ini disebut [demokrasi perwakilan](https://id.wikipedia.org/wiki/Demokrasi_perwakilan). Konsep demokrasi perwakilan muncul dari ide-ide dan institusi yang berkembang pada [Abad Pertengahan Eropa](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Abad_Pertengahan_Eropa&action=edit&redlink=1), [Era Pencerahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Era_Pencerahan), dan [Revolusi Amerika Serikat](https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Amerika_Serikat) dan [Prancis](https://id.wikipedia.org/wiki/Revolusi_Prancis).